

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. persepsi siswa terhadap indikator 1 yaitu ketersediaan atau keterbatasan alat dan bahan termasuk kriteria sedang dengan persentase 57,8%. Indikator 2 yaitu hambatan atau pemahaman dalam materi pembelajaran. Termasuk kriteria tinggi dengan persentase 61,7%. Indikator 3 yaitu efektivitas waktu belajar termasuk kedalam kriteria sedang dengan presentasi 52,6%. Indikator 4 ketertarikan siswa terhadap materi termasuk kedalam kriteria sedang dengan hasil persentase sebesar 52%. Indikator 5 keaktifan siswa selama proses pembelajaran termasuk kedalam kriteria tinggi dengan hasil persentase 63,2%.
2. Dampak yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini mengakibatkan sebagian dari siswa tidak memahami materi pembelajaran dikarenakan keterbatasan alat dan bahan. Dalam pernyataan 4 membuktikan bahwa alat dan bahan membantu dalam proses pemahaman materi. Kemudian dampak selanjutnya yaitu waktu pembelajaran yang menjadi tidak efektif, karena sebagian siswa harus menunggu giliran untuk melakukan praktikum. Dalam pernyataan 7 membuktikan bahwa pembelajaran praktikum dengan alat dan bahan membuat pembelajaran menjadi efektif. Dan dampak selanjutnya yaitu ketertarikan dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran akan berkurang, dikarenakan dalam melaksanakan pembelajaran praktikum diperlukan alat dan bahan untuk mengerjakannya, dapat dipastikan bahwa pembelajaran praktikum tidak dapat dilaksanakan apabila alat dan bahan tidak ada. Dalam indikator 4 dan 5 bahwa alat dan bahan dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap ketertarikan dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Oleh karena itu

- indikator 1, menambah waktu pembelajaran agar siswa dapat mencoba alat dan bahan dengan maksimal.
- indikator 2, diberikan tugas tambahan kepada siswa agar pemahaman dalam materi pembelajaran dapat didapat secara maksimal.

Nurul Hasanah, 2020

PERSEPSI SISWA TERHADAP KETERBATASAN ALAT DAN BAHAN YANG MENYANGKUT EFEKTIVITAS WAKTU DALAM KEGIATAN PRAKTIKUM PADA MATA PELAJARAN TEKNIK PEMROGRAMAN, MIKROPROSESOR, DAN MIKROKONTROLLER, DI SMK NEGERI 2 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- indikator 3, menugaskan siswa untuk berkunjung ke laboratorium diluar jam pembelajaran untuk menyelesaikan praktikum bagi siswa yang belum melaksanakan praktikum pada saat pembelajaran di kelas.
- indikator 4, membuat media pembelajaran yang lebih kreatif agar siswa lebih tertarik terhadap materi ajar untuk menggantikan ketika alat dan bahan terbatas.
- indikator 5, meningkatkan pengelolaan alat dan bahan untuk proses pembelajaran agar siswa terpacu untuk mengikuti pembelajaran praktikum disekolah dan menjad aktif selama pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Teknik Pemrograman Mikroporsesor dan Mikrokontroller.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka implikasi dari penelitian yang didapat adalah persepsi siswa kelas X Teknik Mekatronika tahun ajaran 2019/2020 SMK Negeri 2 Cimahi dalam hal ini siswa menganggap bahwa keterbatasan alat dan bahan pada saat pembelajaran praktikum berpengaruh terhadap pemahaman materi.

Oleh karena itu dari uraian diatas hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi baik dari siswa, guru, ataupun pihak sekolah agar dapat meningkatkan ketersediaan alat dan bahan selama proses pembelajaran praktikum pada mata pelajaran Teknik pemrograman mikroprosesor dan mikrokontroler agar siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa rekomendasi dari penulis yaitu sebagai berikut :

1. bagi siswa, seharusnya siswa dapat mengefektifkan waktu pembelajaran dengan alat dan bahan praktikum yang terbatas di sekolah, sehingga kegiatan belajar mengajar praktikum pada mata pelajaran Teknik Pemograman Mikroprosesor dan Mikrokontroler dapat berjalan dengan lancar
2. bagi guru praktikum, seharusnya guru menggunakan media pembelaaran lain ketika alat dan bahan yang digunakan untuk praktikum terbatas, sehingga waktu pembelajaran akan lebih efektif dan siswa tidak akan merasa bosan ketika tidak mendapatkan alat dan bahan untuk praktikum.
3. bagi pihak sekolah, seharusnya sekolah melengkapi peralatan dan bahan-bahan penunjang yang akan digunakan untuk pembelajaran praktikum sehingga dapat memudahkan guru dan siswa selama proses pembelajaran praktikum disekolah.